

# PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN, DAN KESADARAN UNTUK BERZAKAT TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KOTA JAMBI

Mustajiba<sup>1</sup>

[Mustajibaisnadi11@gmail.com](mailto:Mustajibaisnadi11@gmail.com)

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## Abstrak

Penelitian ini dengan latar belakang dari kerangka berpikir tentang kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi. Permasalahannya adalah sedikit masyarakat yang menyalurkan zakat melalui BAZNAS, pengumpulan dana zakat yang diterima tidak sesuai dibandingkan dengan potensi daerah dan jumlah penduduk Muslim di Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat, serta bagaimana upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat pada BAZNAS Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang *muzakki* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Rumus Solvin*. Pengumpulan data dengan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) atau di'ringkas menjadi SEM – PLS. Masing-masing hipotesis akan dianalisis dengan menggunakan aplikasi Smart PLS versi 2.0 untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien estimasi sebesar 0,057 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,695 > 0,1$ . Artinya, Pengetahuan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengetahuan membayar zakat. Hasil penelitian ini sama seperti hasil penelitian yang dilakukan Satrio & Siswanto (2016). Hanya saja dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa peningkatan pengetahuan dari hasil profesi tidak berdampak signifikan pada pengetahuan masyarakat dalam membayar zakat hasil profesi. Hal ini diakibatkan oleh adanya fluktuasi hasil profesi pada masyarakat kota Jambi. Di mana, banyak sedikitnya pengetahuan yang diterima oleh petani bersifat dinamis tergantung oleh siklus pendapatan dari profesi masyarakat.

**Kata Kunci:** Kepercayaan, Keputusan, Zakat

## Abstract

This research is based on a framework of thinking about the influence of trust on the decision to pay zakat at BAZNAS Jambi City. The problem is that few people distribute zakat through BAZNAS, the collection of zakat funds received is not appropriate compared to the regional potential and the number of Muslim residents in Jambi City. This research aims to find out whether trust influences the decision to pay zakat, as well as how to increase public trust in BAZNAS Jambi City. This research uses quantitative methods with a sample size of 100 *muzakki* with a sampling technique using the Solvin Formula. Data collection using questionnaires, interviews and documentation methods. Meanwhile, the data analysis technique is carried out using a Structural Equation Model (SEM) approach based on Partial Least Square (PLS) or shortened to SEM – PLS. Each hypothesis will be analyzed using the Smart PLS

version 2.0 application to test the relationship between variables. The research results obtained an estimated coefficient value of 0.057 with a probability value of  $0.695 > 0.1$ . This means that knowledge has a positive but not significant effect on knowledge of issuing zakat. The results of this research are the same as the results of research conducted by Satrio & Siswanto (2016). However, this research shows that increasing knowledge from professional results does not have a significant impact on people's knowledge in paying professional zakat. This is caused by the pressure on professional results in the people of Jambi city. Where, the amount of knowledge received by farmers is dynamic depending on the income cycle of the community's profession.

**Keywords:** *Trust, Decision, Zakat*

## A. PENDAHULUAN

Sebagai rukun Islam zakat merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayar dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Zakat merupakan sumber dana potensial yang dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Agama Islam memiliki cara untuk memperhatikan dan mengatasi kemiskinan sehingga orang-orang miskin dan kaum dhuafa terbebas dalam kemiskinan. Dalam hal ini harus konsisten karena Islam mempunyai konsep untuk mengentaskan kemiskinan dan membangun aturan sosial dengan saling tolong menolong. Konsep yang dimaksud adalah orang kaya sebaiknya menyisihkan harta kecilnya untuk diberikan kepada orang miskin dan golongan yang kurang mampu. Pemberian ini berupa zakat, infaq, dan shadaqah. Maka dalam hal ini kemiskinan harus mendapatkan solusi melalui kebijakan fiskal yakni berupa zakat.

Zakat mempunyai potensi yang efektif sebagai sarana dalam memberdayakan ekonomi umat sehingga zakat diharapkan memiliki peran untuk mengentaskan kemiskinan, menanggulangi kemiskinan yang dilakukan kepada orang miskin terutama yang membutuhkan perhatian dari semua pihak.

Dalam meningkatkan potensi zakat dibutuhkan adanya suatu badan yang mempunyai kemampuan dan kompetensi dalam pengelolaan dan penyaluran zakat. Di Indonesia pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dimana Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa untuk melaksanakan pengelolaan zakat, Pemerintah membentuk BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Badan Amil Zakat (BAZ) memiliki kewenangan untuk mengumpulkan dana-dana zakat dari para aghniya menurut ketentuan syariat yang sudah berkewajiban untuk

menunaikan kewajiban zakatnya dan menyalurkan dana-dana zakat tersebut kepada golongan-golongan yang berhak menerimanya.

Zakat dalam bidang ekonomi mempunyai peran untuk mencegah penumpukkan kekayaan dan mewajibkan orang kaya agar menyalurkan hartanya kepada golongan yang kurang mampu, maka zakat memiliki fungsi sebagai sumber dana untuk mengentaskan kemiskinan dan sebagai modal kerja bagi orang miskin agar dapat membuka lapangan pekerjaan dan mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Beberapa hal yang memengaruhi keputusan untuk membayar zakat, yang pertama, pengetahuan merupakan salah satu penyebab belum terkumpul zakat secara keseluruhan di lembaga-lembaga pengumpul zakat, karena pengetahuan masyarakat terhadap harta yang wajib dikeluarkan zakatnya masih terbatas pada sumber-sumber konvensional yang secara jelas dinyatakan dalam Al-Quran dan Hadits dengan pernyataan tertentu.

Kedua ketidakpercayaan terhadap Lembaga Pengelola Zakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi keengganan masyarakat membayar zakat pada BAZNAS adalah kurangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap BAZNAS dalam menyalurkan zakat kepada mustahiq, sehingga sebagian masyarakat mengeluarkan zakatnya tidak melalui Amil zakat tetapi langsung kepada Mustahiq.

Ketiga yaitu kesadaran masyarakat, pengelolaan zakat secara umum mengalami kemajuan. Akan tetapi masalah yang terjadi saat ini mulai dari kesadaran muzaki masih kurang. Kesadaran muzaki, dalam membayar zakat masih banyak yang acuh. Untuk itu, badan atau lembaga penghimpun zakat sendiri perlu melakukan strategi komunikasi yang guna mengelola zakat sebaik mungkin dan memperoleh kepercayaan sehingga masyarakat menyadari tentang pentingnya mengeluarkan zakat melalui badan amil zakat.

Berdasarkan data zakat profesi yang dipaparkan pada tabel 1.2, penerimaan terbesar dari zakat profesi berasal dari MTsN 3 Kota Jambi yaitu sebesar Rp. 5.267.009, dan yang terkecil dari MTsN 5 Kota Jambi yaitu sebesar Rp.1.500.000. Bila dilihat kenyataan yang terjadi di MTsN Kota Jambi, zakat profesi yang baru terealisasi masih sangat kecil. Hal ini berdasarkan fakta yang ditemukan, baru sekitar Rp. 16.177.500 dari 235 orang PNS yang telah membayar zakat profesinya di

BAZNAS Kota Jambi. Dari 6 (enam) MTsN di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Jambi, penyebaran dalam angka penerimaan zakat tidak merata dan ada beberapa yang jumlahnya terpaut cukup besar.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research). Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kota Jambi Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu, penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif ini didasarkan pada data-data yang diperoleh dari perusahaan, baik dari kuisioner, wawancara, observasi dan dokumen-dokumen sebagai sumber pendukung untuk menganalisis data.

Berdasarkan rumus Slovin, diperoleh sampel sebanyak 93 orang dan untuk meminimalisir kemudahan responden dalam mengisi kuesioner maka penulis membagikan kuesioner yang dibulatkan menjadi 100 orang. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, anngket (Kuesioner) dan dokumentasi. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala likert. Jawaban responden terdiri dari lima alternatif dalam pemberian skor yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu: (5) sangat setuju (SS), (4) setuju (S), (3) netral (N), (2) tidak setuju (TS), (1) sangat tidak setuju (STS), kemudian teknik dokumentasi. Adapun teknik analisis data mulai dari uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Zakat merupakan sumber dana potensial yang dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Agama Islam memiliki cara untuk memperhatikan dan mengatasi kemiskinan sehingga orang-orang miskin dan kaum dhuafa terbebas dalam kemiskinan. Dalam hal ini harus konsisten karena Islam mempunyai konsep untuk mengentaskan kemiskinan dan membangun aturan sosial dengan saling tolong menolong. Konsep yang dimaksud adalah orang kaya sebaiknya menyisihkan harta kecilnya untuk diberikan kepada orang miskin dan golongan yang

kurang mampu. Pemberian ini berupa zakat, infaq, dan shadaqah. Maka dalam hal ini kemiskinan harus mendapatkan solusi melalui kebijakan fiskal yakni berupa zakat.

Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat. Kepercayaan telah dianggap sebagai keuntungan strategis bagi suatu lembaga keuangan untuk mendapatkan kesuksesan dan bertahan dalam dunia bisnis. Kepercayaan merupakan salah satu faktor penting untuk seseorang untuk membayar zakatnya di BAZNAS Kota Jambi.

Karakteristik jawaban merupakan penjelasan mengenai jawaban para responden yang terdiri atas 5 jawaban yang ditawarkan dalam kuesioner penelitian yakni dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Dengan adanya karakteristik jawaban dapat diketahui mengenai jawaban yang paling dominan pada masing-masing indikator variabel.

**Tabel 1 Karakteristik Jawaban Indikator Variabel Kepercayaan**

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-rata	
KP1	1	41	51	7		2,640	
KP2		39	59	2		2,630	
KP3		34	64	2		2,680	
KP4		43	54	3		2,600	
		<b>Kepercayaan</b>					<b>2,638</b>

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 5 alternatif jawaban yang diajukan oleh peneliti jawaban paling dominan dari responden mengarah kepada jawaban tidak setuju hingga netral. Hal ini menjelaskan bahwa masyarakat belum sepenuhnya percaya kepada lembaga zakat yang bertindak sebagai lembaga pengumpul, pengelola dan pendistribusian zakat. Lemahnya kepercayaan ini dapat dilihat dari jawaban masyarakat yang menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya mendapatkan sosialisasi, pengarahan, informasi dan belum merasakan profesionalitas dari lembaga zakat. Sehingga, masyarakat lebih tertarik untuk melakukan penunaian zakat secara langsung kepada masyarakat lain yang membutuhkan. Namun

permasalahannya dalam implementasinya masih ditemukan masyarakat yang dalam penyalurannya belum sesuai dengan ketentuan syariah.

**Tabel 2 Karakteristik Jawaban Indikator Variabel Kesadaran**

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-rata
KS1		2	68	30		3,280
KS 2		25	70	5		2,800
KS 3		24	73	3		2,790
KS 4		5	77	18		3,130
KS 5		40	49	11		2,710
<b>Kesadaran</b>						<b>2,942</b>

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2024.

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 5 alternatif jawaban yang diajukan oleh peneliti jawaban paling dominan dari responden mengarah kepada jawaban netral. Hal ini menjelaskan bahwa tujuan dari masyarakat tidak hanya kepada pencarian berkah semata, melainkan juga pada komitmen masyarakat untuk menunaikan perintah Allah SWT.

**Tabel 3 Karakteristik Jawaban Indikator Variabel Pengetahuan**

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-rata
Pt1			34	59	7	3,730
Pt2			38	57	5	3,670
Pt3			72	28		3,280
Pt4		2	58	40		3,380
<b>Pengetahuan</b>						<b>3,515</b>

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 5 alternatif jawaban yang diajukan oleh peneliti jawaban paling dominan dari responden mengarah kepada jawaban netral dan setuju. Hasil ini menjelaskan bahwa masyarakat taat pada perintah Allah untuk mengeluarkan sebagian harta dari hasil panen sawit kepada pihak yang berhak

menerimanya baik itu dalam bentuk zakat, infaq dan sedekah. Dalam hal ini ada sebagian masyarakat yang menyalurkannya secara langsung dan ada juga yang menyalurkan melalui lembaga zakat.

**Tabel 4 Karakteristik Jawaban Indikator Variabel Keputusan**

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-rata
K1		7	54	38	1	3,330
K2		21	75	4		2,830
K3		11	62	27		3,160
K4		8	65	27		3,190
<b>Keputusan</b>						<b>3,128</b>

Berdasarkan tabel 4 di bawah dapat dijelaskan bahwa dari 5 alternatif jawaban yang diajukan oleh peneliti jawaban paling dominan dari responden mengarah kepada jawaban netral dan setuju. Hal ini menjelaskan bahwa masyarakat untuk perkara keputusan paham akan perintah untuk menunaikan perintah agama baik itu dalam hal ibadah dan muamalah. Masyarakat juga mengetahui bahwa terdapat perintah dari Allah untuk menunaikan rukun Islam yang salah satunya adalah mengeluarkan sebagian dari harta orang lain yang terkandung dalam harta baik dalam bentuk zakat, infaq dan sedekah

Pengujian data selanjutnya adalah untuk melihat apakah terdapat multikolinearitas dan singularitas dalam sebuah kombinasi variabel. Indikasi adanya multikolinearitas dan singularitas dapat diketahui melalui nilai determinan matriks kovarians yang benar-benar kecil, atau mendekati nol. Dari hasil pengolahan data nilai determinan matriks kovarians sampel adalah:

$$\text{Determinant of sample covariance matrix} = 0,000$$

Dari hasil pengolahan data tersebut dapat diketahui nilai *determinan matriks kovarians sample* berada dekat dengan nol. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data penelitian yang digunakan terdapat multikolinearitas dan singularitas. Namun hasil tersebut tetap dapat dilakukan pengujian SEM karena pengujian asumsi SEM lainnya telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil Evaluasi Nilai Residual yang diperoleh dapat dijelaskan pengujian secara parsial sebagai berikut:

1. Pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan. Hal ini dapat di lihat pada nilai C.R sebesar 0,392 lebih kecil dari 1,65 dan nilai *p-value* sebesar  $0,695 < 0,1$  maka  $H_{01}$  diterima,  $H_1$  ditolak.
2. Kepercayaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan. Hal ini dapat di lihat pada nilai C.R sebesar 1,828 lebih besar dari 1,65 dan nilai *p-value* sebesar  $0,068 > 0,1$  maka  $H_{02}$  ditolak,  $H_2$  diterima.
3. Kesadaran secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan. Hal ini dapat di lihat pada nilai C.R sebesar 0,991 lebih kecil dari 1,65 dan nilai *p-value* sebesar  $0,322 < 0,1$  maka  $H_{03}$  diterima,  $H_3$  ditolak.

**Tabel 5 Uji Simultan (*R-square*)**

Variabel	R-Square
Keputusan	0,460

Sumber: Data diolah AMOS (2024)

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai R-square variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen pengetahuan adalah sebesar 0,460 atau 46%. Artinya, variabel laten endogen secara simultan dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh variabel laten eksogen pengetahuan, kepercayaan dan Kesadaran sebesar 46%. Sedangkan, sisanya sebesar 64% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_4$  diterima.

### Pembahasan

Hasil pengujian di atas menjelaskan bahwa pengetahuan memiliki nilai koefisien estimasi sebesar 0,057 dengan nilai probability sebesar  $0,695 > 0,1$ . Artinya, Pengetahuan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengetahuan membayar zakat. Hasil penelitian ini sama seperti hasil penelitian yang dilakukan Satrio

& Siswanto (2016). Hanya saja dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa peningkatan pengetahuan dari hasil profesi tidak berdampak signifikan pada pengetahuan masyarakat dalam membayar zakat hasil profesi. Hal ini diakibatkan oleh adanya fluktuasi hasil profesi pada masyarakat kota Jambi. Di mana, banyak sedikitnya pengetahuan yang diterima oleh petani bersifat dinamis tergantung oleh siklus pendapatan dari profesi masyarakat.

Dalam praktik sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat kota Jambi, mereka langsung menyisihkan sebagian rezeki lebih dan menganggapnya sebagai bagian dari harta zakat yang dikeluarkan pada setiap panennya diakibatkan keterbatasan pengetahuan mengenai zakat profesi. Dengan hasil penelitian ini diharapkan para masyarakat dapat mengetahui mengenai sistem pembayaran zakat dari pengetahuan hasil profesi yang sesuai dengan ketentuan zakat profesi yang berlaku.

Lembaga zakat dalam hal ini Lembaga Baitul mal baik yang ada di provinsi dan kabupaten/kota memiliki peran penting dalam upaya distribusi zakat dari mustahiq kepada muzakki. Dalam hal ini, Baitulmal yang ada pada lingkup kerja masing-masing bertanggungjawab tidak hanya menghimpun dan menyalurkan, tapi juga memberikan edukasi dan transparansi kerja kepada masyarakat guna menarik kepercayaan dari masyarakat luas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien estimasi variabel kepercayaan adalah sebesar 0,897 dengan nilai probability sebesar  $0,445 < 0,1$ . Artinya, pengaruh variabel kepercayaan terhadap variabel keputusan adalah signifikan. Namun, kepercayaan pada Lembaga zakat pengaruhnya masih belum mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam membayar zakat hasil profesi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murhaban & Merawati (2018) namun pengaruh signifikannya sama seperti hasil penelitian yang dilakukan Yunus (2016).

Hasil di atas menjelaskan bahwa Lembaga Baitulmal belum mampu meyakinkan masyarakat pada kinerja Lembaga. Berdasarkan indikator pendukung variabel kepercayaan yang digunakan dalam penelitian yakni pada indikator rasa aman dan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh Lembaga kepada masyarakat menunjukkan respon negatif. Hasil ini menjadi pertimbangan bagi Lembaga zakat untuk meningkatkan kepercayaan dengan melakukan sosialisasi dan transparansi pengelolaan

zakat agar masyarakat percaya dan menyalurkan zakat hasil profesi melalui Lembaga agar lebih terarah.

Selanjutnya, kejelasan regulasi juga menjadi pertimbangan agar zakat yang dikeluarkan sesuai dengan ketentuan Syariah. Di mana, berdasarkan, indeks zakat nasional (2018) menunjukkan bahwa dalam bidang regulasi zakat Lembaga Baitul mal Aceh memiliki nilai 0,25 yang menjelaskan kriteria kurang baik. Selanjutnya, dari pihak Lembaga Baitulmal sendiri harus menetapkan tentang ketentuan zakat hasil profesi kedalam ketentuan zakat profesi, perdagangan, pertanian, penghasilan atau zakat maal lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien estimasi variabel kesadaran adalah sebesar 0,549 dengan nilai probability sebesar  $0,555 < 0,1$ . Artinya, faktor Keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat hasil profesi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Satrio & Siswantoro (2016) dan Pangesti (2018). Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Murhaban & Merawati (2018) yang menemukan bahwa faktor kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat membayar zakat. Hasil di atas menjelaskan bahwa peningkatan kesadaran seseorang dalam hal memahami nilai-nilai Syariah dapat berdampak pada peningkatan keputusan seseorang dalam menunaikan kewajibannya membayar zakat. Dalam hal ini fungsi peningkatan pemahaman tentang pengetahuan kepada masyarakat bahwa didalam harta yang mereka miliki terdapat sebagian harta milik orang lain yang wajib disisihkan.

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai-nilai Syariah dapat dilakukan dengan cara memberikan ceramah-ceramah keagamaan mengenai zakat, infak serta sedekah kepada masyarakat. Di mana, hal ini didasarkan oleh ungkapan Aidit (1998) dalam Wahid (2015) mengemukakan bahwa tahap keimanan yang lemah menjadi penyebab seseorang tidak bersedia membayar zakat terutama jika tidak ada undang-undang atau *qanun* yang tegas. Permasalahan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahid (2015) yang menjelaskan bahwa mayoritas masyarakat Aceh memahami bahwa zakat merupakan rukun Islam yang wajib ditunaikan meski disalurkan melalui Lembaga zakat. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya sosialisasi *qanun* sebagai undang-undang zakat kepada masyarakat.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Keputusan. Hal ini dapat dilihat pada nilai C.R sebesar 0,392 lebih kecil dari 1,65 dan nilai *p-value* sebesar  $0,695 < 0,1$  maka  $H_{01}$  diterima,  $H_1$  ditolak. Pengetahuan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengetahuan.
2. Kepercayaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan. Hal ini dapat dilihat pada nilai C.R sebesar 2,016 lebih besar dari 1,65 dan nilai *p-value* sebesar  $0,897 > 0,1$  maka  $H_{02}$  diterima,  $H_2$  ditolak. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan.
3. Kesadaran secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengetahuan. Hal ini dapat dilihat pada nilai C.R sebesar 0,991 lebih kecil dari 1,65 dan nilai *p-value* sebesar  $0,322 < 0,1$  maka  $H_{03}$  diterima,  $H_3$  ditolak. Kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan.
4. Secara simultan variabel laten endogen secara simultan dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh variabel laten eksogen Keputusan, kepercayaan dan Kesadaran sebesar 46%. Sedangkan, sisanya sebesar 64% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

#### Daftar Pustaka

##### Jurnal:

- Abdullah, M. Rosalinda A & F, Fadli. (2019). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pengetahuan dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi 11, no. 1: 5*,
- Achmad dan Noelaka, Amous. (2012). Kesadaran Lingkungan Masyarakat Dalam Pemeliharaan Taman Lingkungan. *Jurnal Menara Jurusan Teknik Sipil 7, no. 1: 5*,
- Akhiris, Nabila. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Keputusan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang. Tesis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Aprianti, Karlana. (2017). Pengaruh Sosial Budaya dan Pemahaman Hukum Riba terhadap Keputusan Nasabah dalam memilih Bank Syariah (Studi pada Bank Muamalat Cabang Yogyakarta). *Tesis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Astuti, Sumiyati. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Penyakit TBC. *Tesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.

- Fauziyah, Mislahul. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat Pertanian (Studi Di Desa Karangagung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan). *Tesis, Universitas Islam Darul Ulum, Lamongan.*
- Gampuk. (2015). Analisis Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung di PT. Bank Sulutgo Utama Manado. *Jurnal EMBA 3, no. 3: 5.*
- Hadrانيا. (2018). Pengaruh Keputusan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Terhadap Minat Membayar Zakat Mal Di Kelurahan Bongki Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Tesis, Universitas Muhammadiyah Sinjai.*
- Hasanah, Uswatun. (2015). Sistem Fundraising Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palu dan Pos Keadilan Peduli Umat. *ISTIQRRA' Jurnal Penelitian Ilmiah 3, no. 2.*
- Hudayah, Nur. (2019). Strategi Komunikasi BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Berzakat di Lembaga Zakat. *Tesis, IAIN Parepare.*
- Isnaini, Yulinda. (2018). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pengetahuan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi (Studi Kasus Di Rumah Zakat Cabang Semarang). *Tesis, UIN Walisongo, Semarang.*
- Kambali, Muhammad and Rahman, Fatur. (2021). Pengaruh Aplikasi MuzakkiCorner Terhadap Minat Masyarakat Berzakat. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita 10, no. 2 :4*
- Nasution, Juliana. (2017). Analisis Faktor-Faktor Pengetahuan Membayar Zakat Profesi serta Dampaknya Terhadap Kesadaran Harta Muzakki. *Tesis, UIN Sumatera Utara, Medan.*
- Nurkholis, & Jayanto, P. Y. (2020). Determination Of Motivation Muzakki Paying Zakat Zakat Management Institution (Case Study On Msme Owners). *Journal Of Applied Finance & Accounting 7 (1), 17–28.*
- Pangertu, Itaq. (2017). Analisis dalam Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang. *Skripsi, UIN Semarang.*
- Rahman, ELjunusi. (2002). Membangun Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Melalui Atribut Produk Komitmen Agama Kualitas Jasa dan Kepercayaan pada Bank Syariah. *Tesis, IAIN Walisongo, Semarang.*
- Ridwan, Murtadho. (2016). Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak. *Jurnal Penelitian 10, no. 2: 3.*

#### **Buku:**

- Al Zuhayly, Wahbah. (2014). ZAKAT KAJIAN BERBAGAI MAZHAB. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Arikunto, Suharsimi. (2010). PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK CET-14. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Arikunto, Suharsimi. (2010). PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK. *Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Asnaini. (2008). ZAKAT PRODUKTIF DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Bahri, S., & Zamzam, F. (2015). MODEL PENELITIAN KUANTITATIF BERBASIS SEM-AMOS. *Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.*
- Bagir, Muhammad. (2008). FIQH PRKTIS I: MENURUT AL-QURAN, AS-SUNNAH, DANPENDAPAT PARA ULAMA. *Bandung: Karisma.*

- Bahasa, Pusat. (2008). KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA EDISI KEEMPAT. *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.*
- Bakhtiar, Amsal. (2004). FILSAT ILMU. *Jakarta: Rajawali Pers.*
- Bungin, Burhan. (2005). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. *Jakarta: Kencana.*
- Chodjim, Achmad. (2005). ANNAS (SEGARKAN JIWA DENGAN SURAH MANUSIA). *Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.*
- Ghozali, Imam. (2011). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM SPSS. *Diponegoro: Salemba Empat.*
- Hadi, Muhammad. (2010). PROBLEMATIKA ZAKAT PROFESI & SOLUSINYA. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Hafidhuddin, Didin. (2010). PANDUAN PRAKTIS TENTANG ZAKAT. *Jakarta: Gema Insani Press.*
- Hasan, Ali M. (2008). ZAKAT DAN INFAK SALAH SATU SOLUSI MENGATASI PROBLEMA SOSIAL DI INDONESIA. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group.*
- J, F. Engel. R, D. Blackwell & P, W. Miniard. (1995). PERILAKU KONSUMEN, EDISI KEENAM TERJEMAHAN. *Jakarta: Binapura Aksara.*
- Kotler, Philip dan Amstrong, Gerry. (2018). PRINSIP-PRINSIP PEMASARAN, EDISI BASAHA INDONESIA. *Jakarta: Erlangga.*
- Kotler, Philip. (2000) MANAJEMEN PEMASARAN DI INDONESIA. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Kotler, Philip. (2000). MANAJEMEN PEMASARAN. *Jakarta: Prenhalindo.*
- Leon, Schiffman dan Kanuk, Lazar Leslie. (2008) PERILAKU KONSUMEN. *Klaten: PT Macana Jaya Cemerlang.*
- Mappiare, Andi. (1982). PSIKOLOGI REMAJA. *Surabaya: Usaha Nasional.*
- Notoatmojo. (2007). METODE PENELITIAN KESEHATAN. *Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Nugroho, J Setiadi. (2003). PENELITIAN PEMASARAN. *Jakarta: Kencana.*
- Pendidikan, Departemen. (2005). KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA. *Jakarta: Balai Pustaka.*
- Rachmadi, Triono Agus. (2012). PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Rachmat. (2013). MANAJEMAN STRATEGIK. *Bandung: Cv Pustaka Setia.*
- Riduan. (2014). METODE & TEKNIK MENYUSUN TESIS CET.10. *Bandung: ALFABETA.*
- Rozalinda. (2014). EKONOMI ISLAM: TEORI DAN APLIKASINYA PADA AKTIVITAS EKONOMI. *Jakarta: Rajagrafindo.*
- Sari, Kartika Elsi. (2006). PENGANTAR HUKUM ZAKAT DAN WAKAF. *Jakarta: PT. Grasindo.*